

ABSTRAK

Eko Silo Sugianto. 2009. *Survei Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing utama Drs. Bambang Priyono, M.Pd. dan dosen pembimbing pendamping Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

Populasi penelitian berjumlah 18 guru mata pelajaran pendidikan jasmani Kecamatan Lebakbarang yang terdiri dari 18 sekolah. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu teknik pemberian angket atau kuesioner. Variabel penelitian yaitu hal-hal yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2008/2009 sebagai variabel bebas (x) dan proses pembelajaran pendidikan jasmani sebagai variabel terikat (y). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif prosentase dan Chi Kuadrat.

Hasil Penelitian adalah sebagai berikut untuk analisis Chi Kuadrat dari faktor perencanaan pembelajaran semua indikator dinyatakan efektif yaitu : 1) Menyusun program pengajaran (7,996), 2) Persiapan pengajaran (8,212), 3) Perencanaan alat evaluasi (4,492). Dengan demikian faktor perencanaan pembelajaran dinyatakan efektif. Untuk analisis faktor pelaksanaan pembelajaran tiga indikator dinyatakan efektif yaitu : 1) Penguasaan materi (10,011), 2) Metode mengajar (10,627), 3) Penggunaan sarana dan prasarana (10,284). Terdapat satu indikator tidak efektif yaitu kreatifitas mengajar (4,234). Dengan demikian faktor pelaksanaan pembelajaran dinyatakan efektif. Untuk faktor evaluasi pembelajaran yang dinyatakan efektif yaitu : 1) Prosedur penilaian (7,871), 2) Aspek nilai akhir (7,221), indikator yang tidak efektif adalah praktik keterampilan (4,834). Dengan demikian faktor evaluasi pembelajaran dapat dikatakan efektif. Berdasarkan analisis deskriptif prosentase diperoleh hasil bahwa faktor perencanaan pembelajaran sebanyak 87,30 % dengan kategori sangat baik, faktor pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil sebesar 81,87 % dengan kategori sangat baik, dan faktor evaluasi pembelajaran diperoleh hasil sebesar 86,38 % dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan pada tahun 2008/2009 berjalan sangat baik dan efektif. Penulis menyarankan agar guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar melaksanakan pembelajaran inovatif dan kreatif seperti memodifikasi alat, pembelajaran pola bermain.